

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan rekam medis pasien dibagian pendaftaran dimulai dari proses dengan pemberian nama dan nomor rekam medis pada berkas rekam medis. Sistem penamaan disesuaikan dengan pedoman yang ada yaitu pemberian nama berdasarkan kartu identitas pasien dan tidak diperbolehkan untuk diberi gelar atau jabatan. Sistem penomoran rekam medis menggunakan cara *Unit Numbering System* dengan pemberian satu nomor rekam medis bagi setiap pasien yang berobat ke Puskesmas Gamping I Sleman dan digunakan untuk selamanya . Proses *coding* dilakukan oleh DPJP pada SIMPUS dan berkas rekam medis manual berdasarkan klasifikasi *ICD 10* dan *ICD-9-CM*. Rujukan pasien diberikan oleh petugas apabila BPJS pasien masih aktif yang kemudian akan dirujuk ke FKTL sesuai dengan wilayah sekitar atau terdekat Puskesmas Gamping I Sleman yang dipilih BPJS Kesehatan melalui aplikasi *PCARE*. Sistem penyimpanan rekam medis elektronik dengan cara *Family Folder* dengan menggabungkan rekam medis satu keluarga yang disimpan kedalam satu folder secara bersamaan. Berdasarkan lokasi penyimpanan, disimpan secara Sentralisasi yaitu menggabungkan rekam medis rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat dalam satu folder yang sama. Sistem penjajaran menggunakan *Straight Numerical Filing* dengan pemberian nomor langsung sebagai petunjuk dalam menemukan rekam medis. Untuk penyimpanan rekam medis manual tidak disimpan pada ruangan khusus melainkan ditumpuk di poli klinik batuk. Sistem pelaporan terbagi atas dua jenis pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yakni LB1 untuk laporan penyakit dengan format excel tipe csv dan LB4 untuk laporan kunjungan dengan format *google drive*. Pelaporan dilakukan setiap tanggal 10 dalam bulan.

Pengelolaan rekam medis pasien baik dibagian pendaftaran, *coding*, sistem rujukan, *filing* dan *reporting* tidak mengalami perubahan yang signifikan selama masa pandemi *Covid 19*. Penerapan SOP selama pandemi masih sama dengan sebelum pandemi *Covid 19*. Puskesmas Gamping I Sleman tidak menerapkan SOP khusus yang menjadi pedoman dalam pengelolaan rekam medis pasien selama masa pandemi *Covid 19*. Akan tetapi, petugas rekam medis tetap bertugas sesuai dengan aturan yang diberlakukan di setiap unit kerja rekam medis berdasarkan SOP yang dibuat dan menerapkan protokol kesehatan sesuai arahan dari pemerintah sebagai bentuk pencegahan dan penyebaran *Covid 19* di lingkungan unit kerja rekam medis dan Puskesmas Gamping I Sleman.

B. Saran

Adapun menjadi saran dalam penelitian ini adalah : sebaiknya Puskesmas Gamping I Sleman membuat ruang penyimpanan untuk rekam medis manual yang dikhususkan bagi pasien batuk, flu, *TBC* dan pasien *Covid 19* sehingga berkas rekam medis pasien tidak mengalami kerusakan seperti terkena air atau dimakan rayap. Selain itu, rekam medis pasien harus terjamin kerahasiaanya agar tidak dapat diakses oleh sembarang orang dikarenakan rekam medis pasien bersifat rahasia. Pihak puskesmas juga dapat mengadakan pemasangan kaca pembatas pada bagian pendaftaran agar antara petugas dan pasien tidak saling bertatapan muka secara langsung. Pemasangan kaca pembatas pada bagian pendaftaran dapat meminimalisir penularan *Covid 19*.